

# Pengaruh Pandemi Covid-19

*by* Penilaian Jafa

---

**Submission date:** 05-Oct-2022 11:23PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1917418618

**File name:** a\_Pelaksanaan\_Proyek\_Konstruksi\_Bangunan\_Persepsi\_Kontraktor.pdf (814.84K)

**Word count:** 3498

**Character count:** 23544



## PENGARUH PANDEMI COVID-19 PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN: PERSEPSI KONTRAKTOR

Maranatha Wijayaningtyas<sup>1</sup>, Togi Halomoan Nainggolan<sup>1</sup>, Dimas Indra Laksamana<sup>2</sup>, I Wayan  
Mundra<sup>1</sup>, dan Kukuh Lukiyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi  
Nasional Malang,

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 1 Malang  
Email: [maranatha@lecturer.itn.ac.id](mailto:maranatha@lecturer.itn.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional Malang,  
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 1 Malang  
Email: [dimasindra@lecturer.itn.ac.id](mailto:dimasindra@lecturer.itn.ac.id)

<sup>3</sup> Departemen Entrepreneurship, Universitas Bina Nusantara  
@Malang Campus, Jl. Araya Mansion 8-22 Malang  
Email: [kukuhlukiyanto@binus.ac.id](mailto:kukuhlukiyanto@binus.ac.id)

### ABSTRAK

Industri konstruksi memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara. Akan ada dampak domino perekonomian jika ada proyek konstruksi yang tertunda. Seiring dengan merebaknya pandemi COVID-19 saat ini juga berdampak pada industri konstruksi, termasuk proyek bangunan. Identifikasi masalah mendasar yang disebabkan oleh COVID-19 dapat memberikan solusi terbaik untuk mengurangi dampak pandemi. Oleh karena itu, penekanan dampak COVID-19 dan strategi untuk mengatasi masalah tersebut dalam industri konstruksi bangunan menjadi penting. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ditimbulkan oleh COVID-19 di industri konstruksi bangunan dan mekanisme untuk mengurangi dampak negatif COVID-19. Metode kualitatif digunakan pada penelitian ini dan pengumpulan data melibatkan wawancara dengan manajer profesional dari 18 perusahaan kontraktor yang bergerak dalam proyek konstruksi bangunan di Jawa Timur. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil investigasi menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan masalah operasional, khususnya sumber daya manusia dan keuangan, sementara kebijakan pemerintah dan informasi yang lengkap diperlukan untuk mengatasi dampak tersebut. Temuan ini akan membantu pembuat kebijakan meningkatkan rencana strategis yang ada dan membuat kebijakan baru untuk mengatasi keadaan yang disebabkan oleh COVID-19 pada pelaksanaan proyek konstruksi bangunan.

Kata kunci: Konstruksi Bangunan, COVID-19, Persepsi Kontraktor, Pandemi, Pengambilan keputusan

### 1. PENDAHULUAN

Industri konstruksi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan politik bangsa (Wijayaningtyas & Lukiyanto, 2019). Akibat pandemi ini, meskipun ada aturan bahwa kegiatan proyek konstruksi tetap boleh berjalan dengan menerapkan protokol Kesehatan, namun tetap berdampak pada kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi (Lingard et al., 2021). Karena, pertumbuhan ekonomi Indonesia tentunya akan berdampak tinggi jika banyak proyek konstruksi yang mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, menemukan pendekatan untuk mengurangi dampak buruk COVID-19 sangat penting untuk menghindari pertumbuhan ekonomi negatif yang pada akhirnya dapat mengakibatkan resesi ekonomi.

Salah satu pendekatan untuk mengurangi dampak COVID-19 di industri konstruksi adalah dengan mengidentifikasi masalah yang muncul yang dihadapi para pelaku industri dalam situasi yang rumit ini. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengembangkan solusi untuk mengurangi dampak krisis (Hamilton, 2020). Terakhir, solusi kritis akan dievaluasi untuk mendapatkan solusi yang paling efisien untuk masalah tersebut. Namun, organisasi konstruksi terdiri dari jenis kelas yang berbeda dan jenis proyek yang berbeda. Kontraktor yang lebih besar mungkin memiliki perspektif yang berbeda dari kontraktor usaha

kecil dan menengah (UKM) tentang masalah yang dihadapi karena COVID-19, dan diperlukan mekanisme yang berbeda untuk mengatasi masalah tersebut. Demikian pula, masalah proyek bangunan mungkin berbeda dengan proyek infrastruktur (Lukiyanto & Wijyaningtyas, 2017; Wijyaningtyas et al., 2017; Wijyaningtyas & Lukiyanto, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan identifikasi masalah yang komprehensif akibat COVID-19 di industri konstruksi untuk menentukan mekanisme yang optimal bagi mereka. Kajian ini dilakukan untuk mengidentifikasi mekanisme terbaik untuk mengurangi dampak negatif COVID-19 terhadap industri konstruksi bangunan. Dengan demikian, tujuannya adalah: 1. Mengidentifikasi permasalahan akibat COVID-19 pada pelaksanaan proyek konstruksi bangunan, 2. Menentukan mekanisme yang dapat mengurangi dampak negatif COVID-19.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan literatur yang ada dibagi menjadi tiga subbagian. Pertama, dampak COVID-19 terhadap industri konstruksi, berikutnya adalah strategi untuk mengatasi COVID-19 di industri konstruksi, dan terakhir, *positioning* studi dalam berbagai literatur untuk memperkuat *research gap*.

### Dampak covid-19 pada industri konstruksi

Terjadinya pandemi COVID-19 berdampak pada perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi. Seperti penelitian yang dilakukan Alenezi (2020) di Kuwait terkait kategori keterlambatan proyek konstruksi pada era pandemi dengan menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari berbagai profesional sebanyak 205 orang, yang bergerak di industri konstruksi Kuwait seperti insinyur, arsitek, surveyor, manajemen konstruksi, dan koordinator pelaksana. Penelitian tersebut menemukan beberapa kategori keterlambatan dalam proyek konstruksi selama COVID-19: keterlambatan kritis, keterlambatan bersamaan, keterlambatan independen, keterlambatan yang tidak dapat dimaafkan, dan keterlambatan yang dapat dimaafkan. Alasan paling umum untuk keterlambatan proyek karena periode kerja harian yang dipersing.

Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak negatif yang luar biasa terhadap kinerja perusahaan bidang konstruksi. Pada penelitian Shen dkk. (2020) yang mengidentifikasi efek pandemic dari data keuangan perusahaan konstruksi di China yang terdaftar dari tahun 2013 hingga 2019 untuk memprediksi kinerja perusahaan. Kemudian dilakukan perbandingan data keuangan tahun 2014 hingga 2020 untuk mendapatkan statistik deskriptif pengaruhnya terhadap kinerja.

Selain itu, Gamil dan Alhagar (2020) melakukan wawancara eksplorasi dengan sepuluh pakar terpilih dari sektor industri konstruksi di Malaysia dan mengungkapkan wawasan dan pendapat mereka tentang kondisi industri konstruksi saat di tengah pandemi. Data kuantitatif juga berhasil dikumpulkan pada 129 responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada penangguhan proyek, kekurangan tenaga kerja, serta pembengkakan waktu dan biaya adalah faktor yang paling berdampak oleh COVID-19.

### Strategi untuk mengatasi covid-19 di industri konstruksi

Dalam mengidentifikasi strategi untuk mengatasi COVID-19 di industri konstruksi. Luo dkk., (2020) telah mengidentifikasi tiga tantangan yang dihadapi dalam desain dan konstruksi Rumah Sakit Leishenshan selama COVID-19, yaitu penyampaian proyek, optimalisasi desain, dan komunikasi informasi di antara pemangku kepentingan proyek. Wawancara semi-terstruktur dari pemangku kepentingan utama dari Rumah Sakit Leishenshan dilakukan untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, mereka menemukan bahwa mengikuti pendekatan pemodelan produk, organisasi, dan proses (POP) yang dikombinasikan dengan pemodelan informasi bangunan (BIM) memungkinkan pembuatan, pengelolaan, dan komunikasi informasi terkait proyek yang sangat cepat., menghasilkan keberhasilan pengembangan rumah sakit khusus penyakit menular yang berfungsi penuh dan canggih ini.

Kabiru dan Yahaya (2020) membahas dampak COVID-19 dan menemukan bahwa para profesional dihadapkan pada beberapa tantangan dalam industri konstruksi. Efek buruk dari COVID-19 memiliki dampak yang signifikan, termasuk mempengaruhi aktivitas kerja di tempat, tagihan kuantitas, penyelesaian proyek, hukum kontrak, menyebabkan peristiwa *Force Majeure* di industri konstruksi Nigeria. Melalui analisis, kedua belah pihak (kontraktor dan pengusaha) sepakat bahwa COVID-19 saat ini memberikan tantangan yang signifikan dalam industri konstruksi. Oleh karena itu, para pihak harus mengajukan klaim yang membebaskan mereka dari peristiwa *Force majeure* pada waktu yang tepat.



### Posisi studi

Beberapa peneliti telah mempelajari efek COVID-19 pada industri konstruksi. Namun, Alenezi (2020) fokus pada proyek konstruksi di Kuwait. Oleh karena itu, dampaknya terhadap industri konstruksi di Indonesia belum diidentifikasi secara eksplisit. Juga, responden dipilih secara acak, di mana tidak ada area spesifik yang ditargetkan di Kuwait. Di sisi lain, Gamil dan Alhagar (2020) mencoba mengidentifikasi dampak industri konstruksi secara umum. Juga, Shen dkk.(2020) fokus pada berbagai sektor yang terkena dampak COVID-19. Dengan kata lain, studi-studi ini tidak secara eksplisit berfokus pada dampak terperinci COVID-19 pada industri konstruksi bangunan.

Selanjutnya, pentingnya penelitian ini adalah untuk menggali mekanisme yang dibutuhkan oleh praktisi industri. Luo dkk. (2020) mempelajari tantangan dan solusi dalam pekerjaan konstruksi selama COVID-19. Temuan tantangan terkait dengan bagaimana meningkatkan kemajuan konstruksi dan pengambilan keputusan. Kabiru dan Yahaya (2020) membahas solusi untuk masalah yang terkait dengan kontrak. Mereka telah membahas strategi signifikan untuk masalah terkait COVID-19, khususnya pada risiko darurat terkait kesehatan untuk aspek koordinasi kemanusiaan. Karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dampak dan strategi untuk mengatasi dampak COVID-19 pada industri konstruksi bangunan di Indonesia untuk menghasilkan rencana respon yang paling efektif untuk industri konstruksi lokal.

### 3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali dan menginvestigasi fenomena yang terjadi pada us yang menjadi fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan perusahaan kontraktor yang pernah terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi bangunan melalui telepon karena kendala Kesehatan apabila dilakukan secara langsung. Pendekatan kualitatif fenomenologi digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan tema. Subbagian berikut membahas bagaimana pengumpulan data telah dikumpulkan dan dianalisis.

#### Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan pemilik atau manajer proyek dari 18 perusahaan kontraktor di Jawa Timur. Pendekatan ini telah digunakan untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan dalam topik manajemen konstruksi lainnya, termasuk proyek sektor publik desain-bangun dan proyek jalan raya (Rahman,2017). Tiga pertanyaan utama yang diajukan yaitu: 1) Masalah apa yang dihadapi industri konstruksi pasca-COVID-19? 2) Mekanisme apa yang efektif dalam menyelesaikan masalah tersebut?; 3) Bantuan apa dari pemerintah yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut?. Pertanyaan 1 bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang masalah apa saja yang dihadapi kontraktor yang terkena dampak Covid-19. Pertanyaan 2 dan 3 bertujuan untuk mengetahui persepsi mereka tentang mekanisme potensial dan bantuan pemerintah yang efektif mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan mereka akibat COVID-19. Wawancara digunakan juga untuk mendorong sebanyak mungkin informasi rinci yang diinginkan, yang tidak bisa digali apabila melakukan pengambilan dengan metode kuantitatif. Tabel 1 menunjukkan daftar orang yang diwawancarai dari 18 perusahaan kontraktor di Jawa Timur yang dipilih secara acak dari kontraktor kualifikasi kecil, menengah dan besar. Sebagian besar responden untuk perusahaan K1-K3 adalah pemilik sedangkan untuk perusahaan M1-M2 dan B1-B2 adalah manajer proyek. Pemilik perusahaan adalah orang yang memiliki pengetahuan penuh tentang perusahaan mulai dari proyek, keuangan, dan staf. Manajer proyek adalah orang yang mengelola proyek konstruksi di lokasi dan memberikan informasi tentang semua kegiatan konstruksi kepada rekanan. Responden yang dituju mungkin dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dibutuhkan 18 responden dari kelas kontraktor yang berbeda karena perspektif yang berbeda akan diperoleh dari mereka. Setelah setiap wawancara, ringkasan wawancara adalah dibuat dan dikirimkan kepada responden untuk keperluan validasi.

Tabel 1. Daftar narasumber

Nomor	Identifikasi Kontraktor	Posisi	Kualifikasi Kontraktor
1	Kontraktor 1	Pemilik	K3
2	Kontraktor 2	Manajer Proyek	B2
3	Kontraktor 3	Pemilik	K2

Nomor	Identifikasi Kontraktor	Posisi	Kualifikasi Kontraktor
4	Kontraktor 4	Pemilik	K1
5	Kontraktor 5	Manajer Proyek	M1
6	Kontraktor 6	Manajer Proyek	M2
7	Kontraktor 7	Pemilik	K1
8	Kontraktor 8	Pemilik	K3
9	Kontraktor 9	Pemilik	K2
10	Kontraktor 10	Manajer Proyek	B1
11	Kontraktor 11	Manajer Proyek	M1
12	Kontraktor 12	Pemilik	K1
13	Kontraktor 13	Pemilik	K3
14	Kontraktor 14	Manajer Proyek	M2
15	Kontraktor 15	Manajer Proyek	M1
16	Kontraktor 16	Pemilik	K2
17	Kontraktor 17	Pemilik	K3
18	Kontraktor 18	Pemilik	K1

#### Analisis data

Pendekatan fenomenologi dilakukan untuk analisis data kualitatif guna mengidentifikasi dampak negatif COVID19 dan mengidentifikasi mekanisme terbaik untuk mengurangi dampak negatif COVID-19 terhadap pelaksanaan proyek konstruksi. Pendekatan ini digunakan untuk membantu memahami data kualitatif. Studi manajemen konstruksi lain yang menggunakan metode ini untuk menganalisis data kualitatif termasuk mengidentifikasi masalah dalam proyek konstruksi, atribut agen perubahan di perusahaan konstruksi, dan parameter untuk proyek konstruksi jalan raya. Tahap pertama adalah membiasakan diri dengan data. Penulis menyalin data wawancara, membaca, membaca ulang, dan mencatat ide-ide awal. Tahap kedua adalah menghasilkan kode-kode awal. Penulis mengkodekan sebanyak mungkin tema dan pola potensial dari data. Penulis kemudian meninjau, mendiskusikan, dan menyetujui setiap penambahan dan/atau perubahan pada pengkodean. Tahap ketiga adalah mencari tema berdasarkan kode-kode awal. Selama membuat tema, penulis sering meninjau kembali kode dari tahap kedua dan data asli dari tahap pertama. Tahap keempat adalah meninjau tema. Untuk memastikan kejenuhan data, penulis terus meninjau subtema, mendefinisikan dan menyempurnakannya, memeriksa apakah tema berfungsi untuk ekstrak kode dan seluruh kumpulan data, dan meninjau data untuk mencari tema tambahan. Tahap kelima adalah mendefinisikan dan memberi nama tema. Penulis terus-menerus bolak-balik antara tema, kode, dan transkripsi wawancara untuk memastikan bahwa tema-tema itu sesuai dengan tanggapan yang dikodekan secara independen. Fase terakhir (fase keenam) adalah melaporkan hasil analisis.

#### 4. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 18 perusahaan kontraktor di Jawa Timur, Indonesia. Para kontraktor diwawancarai untuk mengidentifikasi masalah industri konstruksi yang disebabkan oleh COVID19 dan mekanisme potensial yang dapat menyelesaikannya secara efektif.

##### Masalah yang disebabkan oleh COVID-19

Gambar 1 dan Tabel 2 merangkum tema dan subtema permasalahan yang dihadapi pelaksana proyek konstruksi akibat COVID-19. Dari 18 perusahaan, enam kategori yaitu: Jadwal proyek, Pengurangan tenaga kerja, Logistik, Pembayaran Terlambat, Biaya Proyek Meningkat, dan Pengurangan jumlah proyek diidentifikasi sebagai subtema. Keenam kategori tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua tema: Operasional dan Keuangan. Rincian tema dan subtema dibahas pada sub-bab selanjutnya.



Gambar 1. Ringkasan masalah yang dihadapi proyek konstruksi akibat Pandemi COVID-19.

### Masalah operasional

Manajemen perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah aspek utama dari bisnis industri konstruksi. Tiga faktor diidentifikasi terkait dengan operasional perusahaan yaitu waktu pelaksanaan proyek, tenaga kerja, dan material. Akibat COVID-19, ketiga faktor tersebut menghadapi kendala yang menyebabkan keterlambatan bahkan penundaan proyek. *Project Timeline* atau jangka waktu proyek adalah jadwal pekerjaan proyek dari mulai sampai dengan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang ditargetkan.

Perubahan timeline proyek terjadi karena aktivitas konstruksi terhenti selama masa-masa *lockdown* yang menyebabkan keterlambatan proyek. Mereka juga perlu mengikuti SOP di lokasi konstruksi yang memperlambat kemajuan proyek. Faktor kedua yang menciptakan perubahan dalam timeline proyek adalah peraturan pemerintah setempat misalnya terkait proses perijinan, karena selama masa *lockdown* kantor pemerintah ditutup dan kemudian beroperasi namun ada pengurangan jam kerja sehingga tidak bisa melayani dengan maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan perusahaan jasa konstruksi, ada beberapa yang menghadapi kekurangan pekerja terampil, akibat pembatasan *social* dan *lockdown* yang ditetapkan pemerintah menyebabkan kebanyakan pekerja yang terampil memilih kembali pulang ke daerah. Ketika kondisi dianggap sudah lebih baik pada awal Tahun 2021 banyak dari pekerja memilih tidak kembali dan bekerja di daerah asal. Sehingga, kurangnya tenaga kerja menyebabkan tertundanya pekerjaan konstruksi. Sub tema selanjutnya dalam masalah operasional yaitu logistik. Parameter ini menjelaskan masalah keterlambatan material karena prosedur dan pasokan yang lebih pendek karena operasi perusahaan pemasok ditangguhkan dan permintaan pasokan yang tinggi setelah *lockdown*.

### Masalah keuangan

Masalah keuangan adalah masalah kedua yang disebabkan oleh COVID-19. Tiga faktor penyebab masalah keuangan selama COVID-19 adalah keterlambatan pembayaran, kenaikan biaya proyek, dan pengurangan proyek.

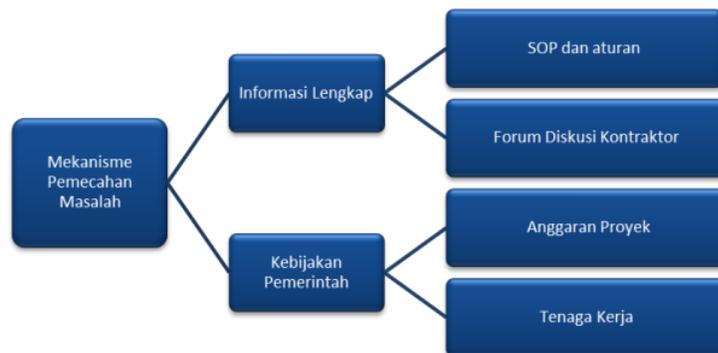
- Pembayaran terlambat. Pembayaran proyek biasanya dibayar secara bertahap. Untuk proyek pemerintah, pembayaran akan dilakukan setelah perusahaan mengklaim tahap pengerjaan proyek selesai. Pembayaran klaim yang dilakukan tertunda karena terganggunya operasional pemerintah selama pembatasan sosial.
- Meningkatkan biaya proyek. Beberapa faktor yang diidentifikasi telah meningkatkan biaya proyek, termasuk harga materi yang lebih tinggi dan biaya prosedur tes COVID-19. Harga material yang lebih tinggi disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing dan peningkatan permintaan pasokan. Selain itu, prosedur protokol kesehatan telah memberikan tambahan biaya bagi perusahaan.
- Mengurangi jumlah proyek. Selama masa pembatasan sosial, perusahaan menghadapi masalah untuk mendapatkan proyek baru. Hal ini karena terbatasnya pemberian tender baru dan daya saing kontraktor. Ada sedikit pemberian tender baru oleh pemerintah karena beberapa proyek masih dibatasi selama

pembatasan sosial. Daya saing kontraktor semakin tinggi ketika jumlah proyek menurun. Oleh karena itu, kontraktor kualifikasi kecil lebih sulit mendapatkan proyek baru karena harus bersaing dengan kontraktor yang lebih besar. Selain itu, skenario ini mempersulit mereka untuk mendapatkan proyek selama COVID-19.

### Mekanisme untuk mengatasi masalah yang disebabkan oleh Covid-19

Selain menginvestigasi terkait permasalahan yang dihadapi, penelitian ini juga menggali persepsi kontraktor terhadap mekanisme untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam masa pandemi COVID-19. Tema yang didapatkan dirangkum seperti pada Gambar 2. Dari 18 informan, mendapatkan 2 tema yaitu informasi lengkap dan kebijakan pemerintah. Informasi yang informatif dan memadai (yaitu informasi yang lengkap) merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah COVID-19. Terkait informasi, mekanisme yang diharapkan yaitu adanya standar operasional prosedur pencegahan pandemi dari pemerintah. Sebagai kontraktor, untuk menangani COVID-19, mengikuti SOP adalah salah satu cara yang dapat mencegah penyebaran dan penularan virus. Selain SOP, kontraktor juga mengharapkan adanya kontrol dan perhatian dari Lembaga atau asosiasi pengusaha jasa konstruksi serta mengadakan forum diskusi bagi kontraktor kualifikasi kecil yang bisa bertukar informasi terkait pengelolaan proyek konstruksi seperti misalnya tenaga kerja informal.

Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan konstruksi berdasarkan hasil wawancara pada sub bagian sebelumnya adalah kepastian mendapatkan proyek, tenaga kerja dan pembiayaan. Kontraktor kualifikasi kecil mengeluhkan terkait terbatasnya mendapatkan proyek pada saat pandemi. Berdasarkan informan dengan kualifikasi K3 mengalami kekurangan pekerjaan atau sedikit kesempatan mengerjakan proyek konstruksi pada masa pandemi dibanding pada saat sebelum pandemi. Terkait hal ini, pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebenarnya telah mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2019 tentang pembagian segmen pekerjaan konstruksi kualifikasi besar menjadi minimal 100 Milyar ([www.antaranews.com/berita/1650642/pupr-dorongpeningkatan-peran-kontraktor-swasta-kecil-di-masa-covid-19](http://www.antaranews.com/berita/1650642/pupr-dorongpeningkatan-peran-kontraktor-swasta-kecil-di-masa-covid-19)). Peraturan ini memberikan peluang bagi kontraktor kualifikasi kecil dan menengah untuk berusaha dengan mengikuti tender secara kompetitif serta tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Sedangkan beberapa kontraktor kualifikasi menengah memberikan pendapat mekanisme kebijakan pemerintah juga harus melindungi tenaga kerja yang mayoritas adalah tenaga kerja informal. Untuk persoalan tenaga kerja, pemerintah telah membuat program Padat Karya Tunai (PKT) melalui Kementerian PUPR untuk menekan tingkat pengangguran pada *industry* konstruksi.



Gambar 2. Ringkasan mekanisme untuk mengatasi dampak COVID-19

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi permasalahan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 pada industri konstruksi bangunan, dan mekanisme untuk mengurangi dampak negatif COVID-19. Temuan studi menunjukkan bahwa COVID-19 berdampak pada industri konstruksi bangunan dengan menyebabkan masalah operasional dan keuangan. Pengoperasian dilakukan sesuai jadwal proyek karena mempersingkat waktu kegiatan konstruksi dan keterlambatan persetujuan oleh otoritas terkait. Selain itu, kekurangan



pekerja terampil dan pasokan, dan masalah logistik telah mempengaruhi operasi proyek. Selain penanggulangan saat ini, pemerintah dapat memberikan mekanisme lain untuk mengurangi dampak Covid-19 pada industri konstruksi bangunan. Sebagian besar perusahaan memerlukan bantuan pemerintah untuk menghadapi mereka dengan menetapkan peraturan-peraturan yang berpihak pada pemerataan kesempatan bekerja baik bagi kontraktor maupun tenaga kerja yang terdampak Covid-19. Temuan ini penting bagi pemangku kepentingan industri konstruksi dan pembuat kebijakan untuk memahami pandemi yang tidak terduga dan tidak terkendali dalam konstruksi bangunan industri. Ini akan membantu meningkatkan rencana strategis dan membuat kebijakan baru untuk mengatasi setiap keadaan yang dihadapi. Untuk penelitian selanjutnya, data kualitatif tentang masalah dan mekanisme dapat mengembangkan survei kuesioner untuk memodelkan karakteristik populasi besar untuk memiliki data yang lebih komprehensif tentang kekritisan masalah dan mekanisme.

#### DAFTAR ISI

- Alenezi, N A T. (2020). "The Impact Of Covid-19 On Construction Projects In Kuwait". *International Journal of Engineering Research and General Science*, Vol 8, Issue 4, July-August, 2020, ISSN 2091-2730
- 5 Braun, V and Clarke V. (2006). "Using thematic analysis in psychology". *Qualitative research in psychology*, Vol 3, (2) 77-101
- 12 Djalante R, Shaw R and DeWit A. (2020). "Building resilience against biological hazards and pandemics: COVID-19 and its implications for the Sendai Framework". *Progress in Disaster Science* (Elsevier Ltd)
- 13 Donaldson, D. (2018). "Railroads of the Raj: Estimating the impact of transportation infrastructure". *American Economic Review*, 108 (4-5), 899-934
- 7 Hamilton, J. (2020). "The strategic change matrix and business sustainability across COVID-19". *Sustainability (Switzerland)*, 12(15). <https://doi.org/10.3390/su12156026>  
<https://www.antaranews.com/berita/1650642/pupr-dorong-peningkatan-peran-kontraktor-swasta-kecil-dimasa-covid-19> diakses pada 7 Juli 2021
- Gamil Y and Alhagar A. (2020). "The Impact of Pandemic Crisis on the Survival of Construction Industry": A Case of COVID-19, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol 11 No 4, ISSN 2039-211
- Kabiru J M and Yahaya B H. (2020). "Can Covid-19 Considered as Force Majeure Event in the Nigeria Construction Industry?". *International Journal of Scientific Engineering and Science*, Volume 4, Issue 6, pp. 34-39, ISSN (Online):2456-7361
- Lee Z P, Rahman R A and Doh S I. (2020). "Success Factors of Design-Build Public Sector Projects in Malaysia". *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, Vol. 712, No. 1, p. 012045
- 4 Lingard, H., Peihua Zhang, R., Räisänen, C., Miang Goh, Y., Bowen, P., & Bhandari, S. (2021). "Special issue: what have we learnt from the COVID-19 global pandemic: improving the construction industry's abilities to foresee, respond to and recover from future endemic catastrophes". *Construction Management and Economics*, 39(2), 192–197. <https://doi.org/10.1080/01446193.2020.1869480>
- Lukiyanto, K., & Wijayaningtyas, M. (2017). *Marketing Strategy for Informal Worker Group in Construction Industry in Indonesia. Managemnt and Economics Journal*, 1(1), 35–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/mec-j.v1i1.4576>
- 10 Luo H, Liu J, Li C, Chen K and Zhang M. (2020). "Ultra-rapid delivery of specialty field hospitals to combat COVID-19: Lessons learned from the Leishenshan Hospital project in Wuhan, Automation in Construction" (Elsevier Ltd)
- Radzi A R, Bokhari H R, Rahman R A and Ayer S K. (2019). "Key Attributes of Change Agents for Successful Technology Adoptions in Construction Companies: A Thematic Analysis". In *Computing in Civil Engineering 2019: Data, Sensing, and Analytics*, 430-437
- Radzi A R, Rahman R A, Doh S I and Esa M. (2020). "Construction readiness parameters for highway projects". *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, Vol. 712, No. 1, p. 012029
- Rahman R A, Radzi A R, Saad M S H and Doh S I. (2020). "Factors affecting the success of highway construction projects: the case of Malaysia". *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, Vol. 712, No. 1, p. 012030
- Rahman R A and Ayer S K. (2017). "Prevalent issues in BIM-based construction projects". *Proceedings of Joint Conference on Computing in Construction*, Vol. 1, 645-652
- Shen H, Fu M, Pan H, Yu Z and Chen Y. (2020). "The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance, Emerging Markets Finance and Trade" Vol. 56, NO. 10, 2213–2230 (Routledge Taylor and Francis Group)
- UNISDR 2015 Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030, Accessible at:

- [https://www.preventionweb.net/files/43291\\_sendaiframeworkfordrren.pdf](https://www.preventionweb.net/files/43291_sendaiframeworkfordrren.pdf)  
Wijyaningtyas, M., & Lukiyanto, K. (2019). "Informal housing construction workers' perceptions toward the improvement of effective leadership and performance". *MATEC Web of Conferences*, 258, 02004. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201925802004>
- 1 Wijyaningtyas, M., Sipan, I., & Lukiyanto, K. (2017). Informal worker phenomenon in housing construction project Informal Worker Phenomenon in Housing Construction Project. *AIP Conference Proceedings*, 1903(070006), 1-7. <https://doi.org/https://doi.org/10.1063/1.5011575>

# Pengaruh Pandemi Covid-19

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[jiae.ub.ac.id](http://jiae.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

2

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

<1 %

---

3

[publishing-widyagama.ac.id](http://publishing-widyagama.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

4

[nrl.northumbria.ac.uk](http://nrl.northumbria.ac.uk)

Internet Source

<1 %

---

5

[oro.open.ac.uk](http://oro.open.ac.uk)

Internet Source

<1 %

---

6

[binus.ac.id](http://binus.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

7

[assets.researchsquare.com](http://assets.researchsquare.com)

Internet Source

<1 %

---

8

[eprints.itn.ac.id](http://eprints.itn.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

9

[linter.untar.ac.id](http://linter.untar.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

10	<a href="http://ijbmer.org">ijbmer.org</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://www.frontiersin.org">www.frontiersin.org</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://openknowledge.worldbank.org">openknowledge.worldbank.org</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://noktahmerah.com">noktahmerah.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jogjapolitan.harianjogja.com">jogjapolitan.harianjogja.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://lontar.ui.ac.id">lontar.ui.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22 [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) <1 %  
Internet Source

---

23 [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) <1 %  
Internet Source

---

24 [www.scribd.com](http://www.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

25 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) <1 %  
Internet Source

---

26 [www.infosawit.com](http://www.infosawit.com) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On